

MENGOLAH BUNGA CEMPAKA SIBANG MENJADI LILIN AROMATERAPI DAN MINYAK WANGI DI DESA SIBANG KAJA

I Komang Sulatra¹⁾, Ni Wayan Eminda Sari²⁾, I Kadek Alit Mario Indra
Prasetya³⁾, I Putu Arya Winangun⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email:

komang_sulatra@unmas.ac.id¹⁾, emindasari@unmas.ac.id²⁾
alitmario2000@gmail.com³⁾, aryawinangunputu@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Desa Sibang Kaja memiliki potensi yang besar dalam pengembangan lilin aroma terapi dan minyak wangi dari bunga cempaka. Cempaka sibang memiliki aroma yang khas dan kuat sehingga cocok dijadikan bahan baku untuk pembuatan parfum. Pelatihan pengolahan bunga cempaka menjadi lilin aroma terapi dan minyak wangi diberikan kepada PKK desa. Pengolahan bunga lokal (cempaka) bertujuan untuk melatih kemampuan dalam pengolahan bunga cempaka dan menjadikan sebagai UMK. Keterampilan-keterampilan ini dapat membantu masyarakat desa meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM juga dapat membantu masyarakat desa meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan potensi-potensi lokal yang ada di sekitar mereka.

Kata kunci: Cempaka, Lilin Aromaterapi, Minyak Wangi

ANALISIS SITUASI

Pelatihan dan pengembangan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting untuk membantu masyarakat desa meningkatkan kemampuan dan produktivitas mereka dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam konteks masyarakat desa, pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di desa tersebut, sehingga dapat memperbaiki kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa.

Ada berbagai macam keterampilan yang dapat diajarkan dan dikembangkan kepada masyarakat desa, seperti keterampilan pertanian, keterampilan kerajinan, keterampilan kewirausahaan, keterampilan manajemen keuangan, dan keterampilan teknologi informasi. Keterampilan-keterampilan ini dapat membantu masyarakat desa meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM juga dapat membantu masyarakat desa meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan potensipotensi lokal yang ada di sekitar mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajarkan teknik-teknik

pengolahan bahan baku lokal, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta pemasaran produk lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM harus diselenggarakan dengan cara yang tepat, yaitu dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi masyarakat desa. Pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM juga harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan, sehingga masyarakat desa dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan produktivitas mereka seiring dengan perkembangan zaman.

Bunga cempaka adalah salah satu jenis bunga yang populer di Indonesia karena keindahan dan keharumannya. Bunga cempaka umumnya digunakan sebagai hiasan atau bahan dalam upacara adat dan keagamaan. Selain itu, bunga cempaka juga dapat diolah menjadi berbagai produk seperti minyak wangi, lilin, parfum, dan kosmetik. Pengolahan bunga cempaka membutuhkan teknik khusus untuk menjaga kualitas dan aroma yang khas dari bunga tersebut. Proses pengolahan dapat meliputi pemilihan bunga yang berkualitas, pengeringan, ekstraksi minyak, dan pemrosesan lebih lanjut untuk menghasilkan produk jadi.

Salah satu desa yaitu di Desa Sibang Kaja, pengembangan keterampilan khususnya ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ada belum dilakukan secara optimal. Pengolahan bunga lokal (cempaka) yang bertujuan untuk melatih kemampuan dalam pengolahan bunga cempaka hanya dilakukan dengan menggunakan barang-barang seadanya. Berdasarkan situasi yang terjadi di masyarakat, maka kami dari tim pengabdian masyarakat di Desa Sibang Kaja, Universitas Mahasaraswati Denpasar bertujuan untuk melakukan kegiatan pengabdian yaitu mengolah bunga cempaka, bunga lokal ciri khas desa sibang kaja, menjadi lilin aromaterapi dan minyak wangi (parfum) bersama ibu-ibu PKK di Desa Sibang Kaja.

PERUMUSAN MASALAH

- 1) Bagaimana cara memperkenalkan manfaat bunga cempaka kepada ibu-ibu PKK di Desa Sibang Kaja?
- 2) Bagaimana cara mengolah bunga cempaka menjadi lilin aromaterapi dan minyak wangi?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

- 1) Memberikan penyuluhan tentang manfaat bunga cempaka kepada ibu-ibu PKK di Desa Sibang Kaja.
- 2) Memberikan pengenalan dan pelatihan cara mengolah bunga cempaka menjadi lilin aromaterapi dan minyak wangi.

METODE PELAKSANAAN

- 1) Ceramah
Metode ceramah adalah metode yang paling umum digunakan dalam sosialisasi. Pada metode ini, seorang narasumber akan menyampaikan materi secara lisan dengan menggunakan alat bantu seperti powerpoint atau media visual lainnya.

Metode ceramah dapat dilakukan dalam ruangan tertutup atau terbuka, tergantung pada jenis sosialisasi yang dilakukan. Metode ceramah dilakukan oleh narasumber untuk mengenalkan potensi yang dimiliki bunga cempaka agar bernilai tinggi sebagaimana tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

2) Diskusi

Metode diskusi melibatkan peserta aktif dalam berdiskusi mengenai topik tertentu. Narasumber memberikan materi secara singkat, kemudian peserta diminta untuk berdiskusi dan bertukar pendapat. Metode ini sering digunakan dalam sosialisasi yang membutuhkan partisipasi dan interaksi peserta. Diskusi akan dilakukan peserta pelatihan untuk mendapat informasi tentang pengembangan bunga cempaka menjadi produk baru sebagaimana tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Diskusi Peserta

3) Pameran

Metode pameran digunakan untuk menampilkan produk atau hasil kerja peserta. Misalnya, dalam sosialisasi tentang produk lilin aroma terapi dan minyak wangi

ini, peserta dapat membuat pameran produk mereka dan mengundang masyarakat untuk melihat hasil karya mereka.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan mengedukasi ibu-ibu PKK Desa Sibang Kaja melalui metode ceramah untuk mengenalkan potensi dan manfaat bunga cempaka sibang untuk digunakan menjadi minyak wangi dan lilin aromaterapi. Pada kegiatan ini materi dipaparkan kepada PKK oleh tim pengabdian dalam bentuk powerpoint dan video. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman PKK Desa Sibang Kaja tentang potensi yang bisa dikembangkan dari bunga cempaka. Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi oleh peserta kegiatan.

Pengolahan bunga cempaka menjadi lilin aroma terapi menggunakan alat-alat yang sudah disediakan dengan fungsinya masing-masing sebagaimana tersaji pada Gambar 3. Bunga cempaka ditambahkan dalam lilin dengan komposisi perbandingan yang sesuai ditujukan memberikan aroma yang menyegarkan pada lilin sehingga pengguna dapat menikmati suasana yang menenangkan serta menyegarkan. Keunggulan produk ini dibanding lain adalah paduan dari ketiga ekstrak yang menyegarkan sekaligus menyehatkan bagi tubuh dan memberikan efek samping yang menenangkan serta dari aroma parfum yang ditambahkan dapat mengharumkan ruangan ketika lilin digunakan. Proses penyulingan bunga cempaka yang dilakukan menghasilkan minyak wangi yang memiliki aroma khas. Sensasi keharuman yang dikeluarkan dari minyak wangi dapat memberikan kesegaran dan kehangatan bagi pemakainya sendiri.



Gambar 4. Proses Penyulingan Bunga Cempaka Menjadi Parfum

Pameran kegiatan dimaksudkan untuk mengenalkan produk yang dihasilkan kepada masyarakat, target pasar adalah spa, salon, toko parfum, dan toko sarana upacara hindu. Mengingat Bali identik dengan pariwisata dan budayanya dengan mayoritas penduduk bekerja lebih dari setengah hari sehingga kejenuhan terhadap aktifitas pasti tidak dapat dipungkiri. Sehingga langkah yang tepat untuk pemasaran produk ditambah aroma harum menyegarkan serta poin kemasan yang menarik dari

produk sebagaimana tersaji pada Gambar 4. Produk ini akan cepat menyebar di Bali hingga kota lain.



Gambar 4. Hasil Produk Minyak Wangi dan Lilin Aromaterapi

KESIMPULAN DAN SARAN

Bunga Cempaka Sibang memiliki potensi yang bisa dikembangkan menjadi produk lilin aroma terapi dan minyak wangi. PKK Desa Sibang Kaja memiliki antusias yang tinggi untuk mengembangkan bunga lokal Desa Sibang (cempaka sibang) untuk dijadikan produk yang memiliki nilai jual. Produk yang dikembangkan dapat memberikan keharuman dan kesegaran bagi pemakainya. Dengan adanya produk olahan dari bunga cempaka sibang memiliki target pasar adalah spa, salon, toko parfum, dan toko sarana upacara Hindu.

Produk yang dihasilkan berupa lilin aroma terapi dan minyak wangi bisa dimanfaatkan warga masyarakat untuk semua target pasar yang akan menggunakan produk tersebut. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat diharapkan ada kreasi barudari PKK Desa Sibang Kaja berkaitan tentang olahan bunga cempaka selain menjadi lilin aroma terapi dan minyak wangi sehingga dapat memperbanyak target pasar dan meningkatkan omset penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. (2000). *Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Yasser, M., Istiyana, A. N., Nur, A. S. A., Budianto, E., & Syaifullah, A. (2022). Pengolahan Minyak Parede Aroma Jeruk Sebagai Diferensiasi Produk Ibu PKK Desa Latellang Kabupaten Bone. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 115–119.
- Dayrit, F. M. (2014). Lauric Acid is A Medium-Chain Fatty Acid, Coconut Oil is A Medium-Chain Triglyceride. *Phillipine Journal of Science*, 143(2), 157–166.
- Lansida. *Apakah Minyak Atsiri Itu?* <http://lansida.blogspot.com/2012/06/apakah-minyak-atsiri-itu.html> (diakses tanggal 19-04-2023 pukul 08.50 wita)